

Perlindungan Hukum Pada Produk Bolu Kopi Dan Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Lobang

Delia Pangesti, Muhamad Syahrul Aprillyanto.,
Khasanah S.L., Harry Nugroho, Dewi
Sulistianingsih

Universitas Negeri Semarang

Received: November 18, 2019 ; Accepted: May 31, 2021; Published: May 31, 2021

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat salah satu bentuk kepedulian perguruan tinggi untuk ikut berkiprah dalam pemberdayaan masyarakat dalam bentuk pendampingan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dimaksudkan untuk meningkatkan atau mengembangkan sumberdaya manusia dan lingkungan yang ada di desa dengan dilandasi oleh nilai-nilai budaya yang akan memanfaatkan potensi lokal. Program ini diharapkan dapat mewujudkan desa mandiri. Dalam upaya meningkatkan ekonomi masyarakat yang ada di Desa Lobang Kecamatan Limpung Kabupaten Batang sebagai mitra pengabdian kepada masyarakat maka tim melakukan langkah-langkah rencana kegiatan untuk membantu menyelesaikan permasalahan terkait dengan inovasi pengolahan Kopi. Kegiatan pelatihan membuat bolu kopi dimulai dengan mengundang masyarakat Kabupaten Batang sebagai sasaran utama. Harapannya agar mereka mempunyai bekal dalam mengolah bubuk kopi yang memang menjadi potensi unggulan di Desa Lobang.

Kata Kunci: Bolu Kopi, Peningkatan Ekonomi, Desa Lobang, Kabuptaen Batang

Korespondensi Penulis

Universitas negeri Semarang, Jawa Tengah,
Indonesia

Surel

pangestidelia@gmail.com

Abstract

Community service activities are a form of concern for universities to take part in community empowerment in the form of assistance. Community service activities are intended to improve or develop human and environmental resources in the village based on cultural values that will take advantage of local potential. This program is expected to create an independent village. In an effort to improve the economy of the community in Lobang Village, Limpung District, Batang Regency as a community service partner, the team took steps to plan activities to help solve problems related to coffee processing innovation. The training activity on making coffee cake was

started by inviting the people of Batang Regency as the main target. The hope is that they will have provisions in processing coffee grounds which are indeed a superior potential in Lobang Village.

Keywords: Coffee Cake, Economic Improvement, Lobang Village, Batang Regency

PENDAHULUAN

Pembahasan dalam artikel ini berkaitan dengan permasalahan pertumbuhan ekonomi tidak bisa lepas dari pembangunan ekonomi, karena didalam pertumbuhan ekoomi juga disertai dengan peningkatan kegiatan pembangunan yang mana tujuannya adalah untuk meningkatkan pendapatan perkapita yang tinggi (Sukirno dalam Sri Winasih, 2018). Kemandirian masyarakat akan dapat diwujudkan manakala masyarakat mampu membangun diri dan lingkunganya yang mendasarkan pada potensi, kebutuhan dan kewenangan yang ada pada masyarakat itu sendiri. Oleh karenanya diperlukan bentuk kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dapat mendorong dan meningkatkan kemampuan masyarakat untuk lebih maju.

Program kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bentuk kepedulian perguruan tinggi untuk ikut Program ini KKN dimaksudkan untuk meningkatkan atau mengembangkan sumberdaya manusia dan lingkungan yang ada di desa dengan dilandasi oleh nilai-nilai budaya yang akan memanfaatkan potensi lokal. Melalui program ini diharapkan dapat mewujudkan desa mandiri. Dengan demikian, warga masyarakat dapat belajar dan berlatih menguasai keterampilan yang dapat dimanfaatkan untuk bekerja atau menciptakan lapangan kerja sesuai dengan sumberdaya yang ada di wilayahnya, sehingga taraf hidup masyarakat semakin meningkat. Kegiatan yang dilakukan oleh tim di Desa Lobang dikarenakan Desa Lobang Kecamatan Limpung memiliki ciri khas yang tidak dimiliki oleh daerah lain yaitu produksi kopinya yang memiliki kualitas baik di bandingkan dengan desa desa lain yang ada di Kecamatan Limpung. Sedangkan mayoritas mata pencaharian penduduk Desa Seloprojo adalah petani, pekebun, dan buruh tani. Mata pencaharian yang sedemikian adanya merupakan bagian dari sebab dan akibat dari keadaan alam, letak wilayah yang terdapat di ketinggian menjadikan wilayah sangat berpotensi dengan hasil alamnya.

Namun, masyarakat Lobang dalam kenyataannya belum bisa mengolah hasil produksi kopi dengan baik. Mereka cenderung menggunakan bubuk kopi untuk sekadar menjadi minuman saja. Padahal dengan potensi kopi yang dimiliki oleh Desa Lobang

terkhusus Paryadi Kopi telah menyediakan dan mengolah secara mandiri berbagai jenis kopi mulai dari Arabica, Robusta, Robusta Wine, hingga Ekselsa.

Seharusnya dengan adanya produk kopi yang cukup terkenal di wilayah kabupaten Batang menjadikan warga Lobang lebih kreatif lagi untuk mengkreasikan dan menginovasikan produk olahan kopi sehingga dapat meningkatkan pendapatan dari warga Lobang sendiri. Hal tersebut menjadi pemasalahan yang dihadapi oleh warga Desa Lobang sendiri.

Perlindungan dilakukan untuk tahap awal bagi masyarakat atau calon produsen produk Kopi. Perlindungan hukum dilakukan dengan jalan memberikan pemahaman akan arti penting pelindungan hukum dan mencegah terjadinya pelanggaran hukum pada calon produsen kopi.

Adanya pemasalahan tersebut sehingga tim memberikan solusi yang sekiranya dapat mengatasi permasalahan tersebut yakni dengan membuat pelatihan membuat olahan bolu dari kopi kepada Ibu PKK dan Ibu Kelompok Tani. Harapannya dapat memotivasi warga untuk membuat dan menginovasikan olahan kopi yang mana menjadi potensi unggulan di Desa Lobang sendiri.

Sasaran penting dalam kegiatan ini adalah para ibu dalam keluarga di masyarakat Desa Lobang. Perempuan memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. Peran perempuan atau ibu-ibu rumah tangga yang bekerja telah berhasil melaksanakan perannya dalam meningkatkan ekonomi keluarga. Walaupun pada kodratnya perempuan bukan berarti menjadi ujung tombak perekonomian keluarga hanya membantu kekurangan penambahan pemasukan keuangan perekonomian keluarga (Susanti, 2020).

LUARAN

Luaran dari kegiatan pengabdian ini adalah: untuk memberikan pengetahuan, pemahaman dan pelatihan pada masyarakat desa Lobang agar mampu meningkatkan perekonomian daerah.

METODE PELAKSANAAN

Dalam upaya meningkatkan ekonomi masyarakat yang ada di Desa Lobang Kecamatan Limpung Kabupaten Batang sebagai mitra maka Tim melakukan langkah-langkah rencana kegiatan untuk membantu menyelesaikan permasalahan terkait

dengan inovasi pengolahan Kopi. Adapun langkah yang akan di lakukan oleh tim adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan Program

a. Menyusun rencana operasional kegiatan

Dalam tahap ini tim, menyusun rencana mulai dari rencana rapat koordinasi tim, surat menyurat, mengidentifikasi kriteria, jumlah instruktur/pendamping, jadwal kegiatan, pelaksanaan program pelatihan dan pendampingan, pelaksanaan monitoring dan evaluasi, serta rencana penyusun laporan kegiatan dan penulisan artikel ilmiah pada jurnal nasional.

b. Melaksanakan rapat koordinasi tim pelaksana

Dalam tahap ini tim melaksanakan rapat pembagian tugas tim, mengagendakan rapat koordinasi, yang ditujukan agar pelaksanaan kegiatan mulai dari persiapan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi, sampai pada pembuatan dan penyusunan laporan serta penulisan artikel dapat berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

c. Menyiapkan Materi pembekalan

Materi pembekalan yang akan adalah materi yang berkenaan permasalahan yang di hadapi di bidang pengembangan usaha kecil yaitu: Materi resep dan cara mengolah bolu kopi serta materi mengenai manfaat terkait dengan penjualan dan pemasaran sebagai upaya peningkatan ekonomi penduduk.

2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Dalam tahap pelaksanaan kegiatan ini dibagi menjadi beberapa sub kegiatan yaitu:

a. Kegiatan Pelatihan.

Kegiatan pelatihan dilaksanakan di satu tempat yang representatif dimana pelaksanaannya diikuti oleh Ibu PKK dan Ibu Wanita Tani yang menjadi mitra program . Untuk mengefektifkan kegiatan tersebut metode yang dipakai dalam pelatihan adalah menggunakan metode praktis sesuai kebutuhan mitra yang berupa kombinasi ceramah dan praktek.

b. Kegiatan Pendampingan.

Dalam pendampingan, tim melaksanakan bimbingan langsung kepada Ibu PKK dan Ibu Wanita Tani dengan cara mendemokan cara membuat bolu dari bubuk kopi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan membuat bolu kopi dimulai dengan mengundang kelompok Ibu PKK dan Wanita Tani sebagai sasaran utama. Harapannya agar mereka mempunyai bekal dalam mengolah bubuk kopi yang memang menjadi potensi unggulan di Desa Lobang. Kegiatan dimulai dengan mempresetasikan manfaat dari inovasi pengolahan bubuk kopi menjadi bolu sebagai upaya peningkatan ekonomi penduduk. Kemudian mereka diberi pelatihan untuk memulai membuat bolu kopi oleh Tim pengabdian. Dimulai dari pengenalan bahan dan alat, pemaparan resep pembuatan bolu kopi, kemudian mulai mengolah bahan langkah demi langkah yang harus dilakukan. Peserta turut aktif membuat bolu kopi di mana alat dan bahan sudah disediakan oleh Tim pengabdian sendiri.

Harapan bagi tim adalah terjadi peningkatan ekonomi pada masyarakat Kabupaten Batang khususnya pada Desa Lobang. Tujuan kegiatan tidak hanya memberikan pelatihan tetapi juga memberikan pemahaman untuk dapat menggerakkan masyarakat dalam melakukan upaya produksi. Produksi dimulai dengan membentuk usaha kecil di masyarakat. Seperti kita ketahui bersama bahwa Posisi usaha kecil di dalam perekonomian Indonesia menjadi semakin penting, terutama setelah krisis melanda Indonesia (Winasih, 2018).

Peserta dibagi menjadi beberapa kelompok sedangkan Tim KKN mendemonstrasikan cara membuat bolu kopi yang diikuti oleh peserta kegiatan. Secara mandiri peserta membuat bolu kopi bersama kelompoknya dan mencicipi hasil pembuatan bolu mereka dengan Tim pengabdian. Kemudian setelah itu dilakukan kegiatan dengan membandingkan antara bolu kopi milik tim pengabdian dengan hasil bolu kopi peserta sehingga dapat disimpulkan bagaimana rasa yang pas dan takaran yang pas terkait dengan bahan yang digunakan dalam pembuatan bolu kopi.

Kegiatan diakhiri dengan memberikan selebaran berisi resep bolu kopi kepada peserta agar menjadi bekal untuk meningkatkan ketrampilan membuat bolu kopi. Tim kegiatan pengabdian kepada masyarakat memberikan pendampingan selama proses pembuatan bolu kopi hingga akhir kegiatan.

Tahap berikutnya adalah dengan memberikan pemahaman kepada masyarakat untuk melakukan pengembangan ekonomi yang berkelanjutan. Pengembangan

ekonomi bagi masyarakat sangat penting untuk dilakukan, tidak hanya untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga tetapi dapat membantu ketahanan keluarga.

Pengembangan ekonomi pada masyarakat memiliki tujuan utama yaitu untuk mensejahterakan masyarakat tersebut dengan kemampuan dan dilakukan pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan dilakukan untuk menumbuhkan daya saing, peningkatan produktivitas, penguasaan pasar, dan peningkatan ekonomi bagi masyarakat (Sulistianingsih, 2019). Pengembangan ekonomi pada Desa Lobang dilakukan dengan mengoptimalkan potensi produk yang telah ada di Desa Lobang sendiri, salah satunya adalah Kopi.

KESIMPULAN

Tim pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Desa Lobang Kecamatan Limpung Kabupaten Batang ini, memfokuskan di bidang perekonomian untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, pelatihan yang dilakukan oleh pendamping terdiri dari berbagai metode pelatihan. Kegiatan yang dilakukan selama ini, menggunakan metode praktis sesuai kebutuhan, beberapa pelatihan yang diberikan diantaranya: memberikan motivasi usaha, dan pelatihan membuat bolu kopi. Selain melakukan pelatihan dan pendampingan juga membuat label dan pengemasan produk bolu kopi.

Perlu adanya pendampingan secara kontinyu dari berbagai pihak terkait dengan peningkatan perekonomian masyarakat Desa Lobang melalui inovasi pengolahan kopi. Hasil kegiatan yang telah dilakukan di Desa Seloprojo untuk dapat ditindak lanjuti melalui dana desa dan swadaya masyarakat untuk mencapai tujuan Desa Lobang sebagai desa yang memiliki banyak potensi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Kepala Desa dan seluruh perangkat Desa Lobang Kecamatan Limpung Kabupaten Batang dan Masyarakat Desa Lobang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arliman, L. (2017). Perlindungan hukum UMKM dari eksploitasi ekonomi dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat. *Jurnal Rechts Vinding: Media Pembinaan Hukum Nasional*, 6(3), 387-402.

- Sri Winasih. 2018. *Roasting Coffe Sebagai Produk Unggulan Desa Seloprojo dalam Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat Magelang*. Unnes.
- Sulistianingsih, D. (2019). Penanaman Jiwa Kewirausahaan Bagi Santri. *Jurnal Pengabdian Hukum Indonesia*, 2(1), 30-38.
- Susanti, Y., & Patonah, R. (2020). Peran Perempuan Terhadap Penguatan Ekonomi Keluarga Di Kabupaten Ciamis. *Jurnal Edukasi (Ekonomi, Pendidikan dan Akuntansi)*, 8(2), 107-114.